

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peran penting bagi perekonomian suatu negara, lantaran pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha dan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan. Semakin besar peran pasar modal dalam kegiatan kondisi ekonomi, maka akan terjadi sensitive pada reaksi pasar terhadap sekitarnya (Sambuari, Saerang dan Maramis, 2020). Pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap negara-negara maju saat ini, tidak terkecuali pada negara Asia Tenggara. Suatu negara dapat dilihat dari kondisi finansial untuk mengukur pertumbuhan perekonomian juga politik yang dialami pada negara tersebut. Kawasan Asia Tenggara telah terbentuk organisasi ASEAN, Perserikatan Negara Asia Tenggara dengan awal pembentukan pada tahun 1967, yang telah disepakati bearanggotakan 5 Negara yaitu : Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapore dan Philippines dengan tujuan untuk bekerjasama pada bidang budaya, ekonomi, politik dan sosial guna menjaga stabilitas regional dan membuka jalur perekonomian. Dijelaskan dalam Waworundeng dan Rate (2018) ASEAN melandasi 4 pilar utama yaitu *free movement of goods and services, freedom of movement for skilled and talented labours, freedom of establishment and provision of services and mutual recognition of diplomas, free movement of capital* yang mana 4 pilar tersebut

menjadi cikal bakal pasar modal di ASEAN untuk perkembangan integrasi. Bila perkembangan bursa saham baik maka akan berdampak baik terhadap return juga membuat para investor untung secara biaya dan finansial.

Diawal tahun 2020, Dunia dikejutkan dengan wabah pneumonia baru yang disebabkan oleh virus Coronavirus Disease 2019 atau dapat disebut dengan Covid-19, yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Wabah ini telah menyebar dengan cepat ke China pada tanggal 18 Desember 2019 hingga keseluruh dunia. Coronavirus Disease 2019 disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan Midle East Respitory Syndrome (MERS) yang dapat menyerang system pernapasan. Virus Corona bisa dengan cepat menyebar dari manusia ke manusia dan menyebabkan infeksi pada paru-paru hingga kematian pada virus tersebut dan terus menyebar secara luas di berbagai penjuru dunia (Susilo *et all*, 2020).

Dilansir dari *Industry.co.id*, pada Riset Lifepal telah mencatat kinerja index saham di Negara ASEAN sejak awal Januari 2020 hingga Tanggal 30 Agustus 2020 mencapai -12,51% dan dikatakan bahwa index saham di ASEAN bergerak positif selama kurun waktu delapan bulan, juga diketahui pasar saham pada masing-masing negara ASEAN bersentimen buruk dengan dampak yang terjadi pada Covid-19 di bulan Maret 2020.



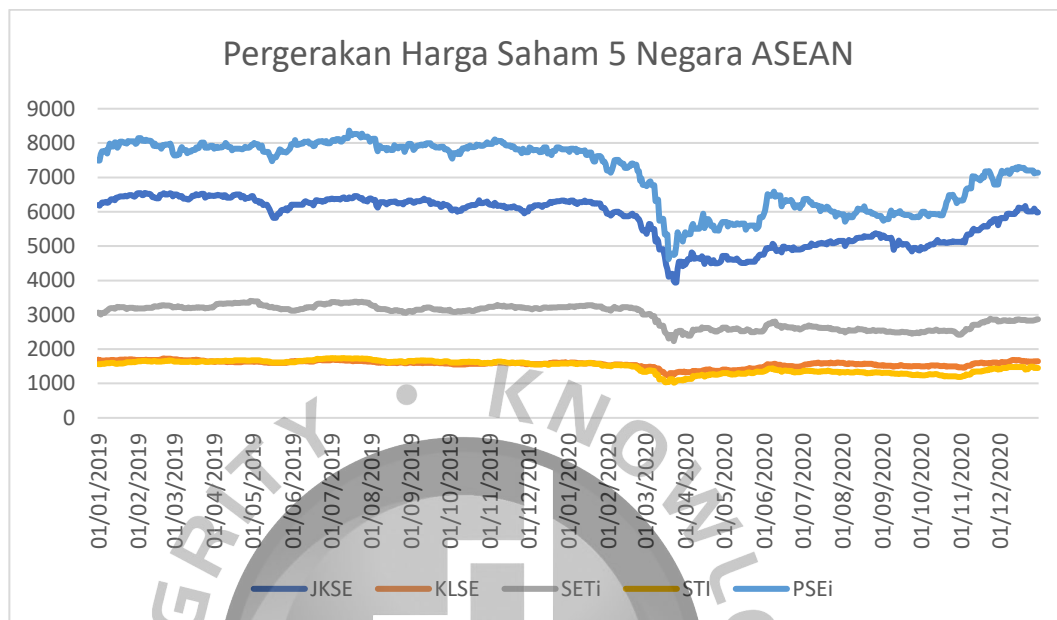
Gambar 1.1 Performa Indeks Bursa Saham Negara ASEAN 2020.

Sumber : Industry, 2020.

Berdasarkan grafik 1.1 menjelaskan bahwa telah tercatat terdapat semua Negara ASEAN yaitu Indonesia Singapura, Thailand, Malaysia dan Philippines masuk pada kuartal II-2020 akibat serangan Pandemi Covid-19 yang telah melanda di awal Januari 2020.

Setelah kejadian pada kasus pertama diatas terkonfirmasi oleh masing-masing lima negara ASEAN yang diawali dari pengumuman di Thailand kemudian disusul oleh Singapore, kemudian Malaysia dan Phillipines diumumkan pada bulan Januari 2020 dan sampai di Indonesia baru terkonfirmasi dan diumumkan di awal Maret 2020. Karena hal tersebut juga berdampak pada pasar modal di kelima negara yang mana dapat digambarkan seperti grafik dibawah ini yang didasarkan pada indeks harga saham setiap negara dimulai sejak setahun sebelum pengumuman Covid-19 yaitu Januari

2019 hingga Desember 2020 memperoleh data harian dari Stooq.com serta dapat dijelaskan pada **Gambar 1.2** sebagai berikut :



Gambar 1.2 Grafik Pergerakan Saham 5 Negara ASEAN.

Sumber : data diolah penulis, 2021.

Berdasarkan pada grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pergerakan pasar modal pada lima (5) negara bereaksi pada pengumuman Covid-19, jika dilihat tidak terlalu besar dampaknya tetapi di lima negara ASEAN sendiri sejak pengumuman pertama kali kerap mengalami penurunan dari bulan ke bulan yang artinya pasar modal di lima negara ASEAN bereaksi cukup signifikan terhadap peristiwa pengumuman Covid-19.

Menurut Shaik dan Maheswaran (2017) keadaan efisiensi negara pada ASEAN-8 yang terdiri dari Kamboja, Indonesia, Laos, Thailand, Philippines, Singapore, Malaysia, dan Vietnam menjelaskan bahwa efisiensi market pada negara Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand dan Vietnam menolak

hipotesis pasar efisien untuk pasar saham. Namun, efisiensi pasar pada Negara Laos, Kamboja serta Singapore melemah.

Menurut Guidi dan Gupta (2011), keadaan efisiensi pada Negara Indonesia, Malaysia, Philippines dan Vietnam menolak pasar saham untuk *efficient market hypothesis*. Namun, Efisiensi pasar pada Negara Singapura dan Thailand melemah.

Menurut Thampanya (2020), factor fundamental penting dalam volatilitas pasar saham di negara maju yaitu Singapore lalu untuk negara berkembang lebih maju yaitu Malaysia dan Thailand daripada Indonesia dan Philippines. Berbeda halnya dengan penelitian terdahulu oleh Ashraf (2020), yang melaporkan bahwa pandemic covid-19 bereaksi pada pasar saham seluruh dunia, namun reaksi ini hanya di berbagai negara.

Menurut Octavera dan Rahadi (2021), menyatakan bahwa JKSE, KLSE, SET, dan STI menghasilkan hasil negatif dan signifikan terhadap pandemic Covid-19. Adapun tambahan pendapat menurut Saraswati (2020), menyatakan bahwa JKSE mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi penurunan harga saham di semua sector industry, juga menurut Fauzziyah dan ersyafdi (2021), menyatakan bahwa PSE memiliki dampak negative pada pasar sahamnya karena pandemic Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian modifikasi yang dilakukan oleh Trisnowati dan Muditomo (2021) yang hanya meneliti di Indonesia, serta Octavera dan Rahadi (2021) yang meneliti di Asia Tenggara yang terdiri dari

Malaysia, Singapore, Thailand serta Indonesia. Penelitian ini mengacu pada *event* dengan menggunakan metode *event study* yaitu membandingkan perbedaan tingkat *Abnormal Return* serta *Cumulative Abnormal Return* pada 5 negara ASEAN terhadap pengumuman Covid-19. Covid-19 merupakan peristiwa baru yang terjadi di seluruh dunia sehingga belum banyak penelitian terkait Covid-19 pada 5 negara ASEAN. Penulis terdorong untuk melakukan penelitian terhadap peristiwa Reaksi Pasar Modal Negara ASEAN 5 pada pengumuman Covid-19 dikarenakan belum ada penelitian yang diteliti dengan menggunakan lima (5) negara ASEAN. Berdasarkan research gap yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil signifikan pada Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapore dan Philippines terhadap dampak pada pandemic Covid-19.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, penulis mengangkat topik penelitian yang berjudul “**ANALISIS REAKSI PASAR MODAL NEGARA ASEAN 5 TERHADAP PENGUMUMAN COVID-19**” dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan abnormal return saham yang signifikan pada ke 5 negara tersebut saat pengumuman Covid-19.

1.2 Identifikasi Masalah

Pergerakan harga saham di kelima negara ASEAN yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Singapore, dan Philippines mengalami penurunan dan bereaksi signifikan pada saat kejadian pengumuman Pandemi Covid-19 di lima Negara ASEAN.

Mengidentifikasi Reaksi Pasar modal negara ASEAN 5 terhadap pengumuman Covid-19. Dimana diantaranya bahwa JKSE, KLSE, SET, dan STI menghasilkan hasil negatif dan signifikan terhadap pandemic Covid-19. Begitu juga PSE memiliki dampak negative pada pasar sahamnya karena pandemic Covid-19. Pada penelitian sebelumnya menurut Trisnowati dan Muditomo (2021) mengatakan bahwa sampai saat ini penelitian yang dilakukan masih terbatas hanya meneliti di Indonesia. Oleh karena itu peneliti ingin memperluas penelitian yang dilakukan oleh Trisnowati dan Muditomo (2021).

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan kali ini dilihat dari penelitian sebelumnya yang hanya mengambil objek penelitian dalam satu negara, maka dari itu penulis ingin memodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Trisnowati dan Muditomo (2021) yang hanya meneliti di Indonesia, oleh karena itu peneliti ingin lebih memperluas di lima (5) negara ASEAN sebab belum ada yang meneliti lebih jauh lagi dalam memilih objek penelitian. Berikut ini terdapat pembatasan sebagai berikut :

1. Pada pembatasan masalah hanya meneliti 5 Negara ASEAN yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapore dan Philippines.
2. Cut off day pada masing2 negara kasus positif covid 7 hari perdagangan sebelum pengumuman Covid-19 dan 7 hari perdagangan sesudah pengumuman Covid-19.

3. Data yang digunakan pergerakan harga saham harian indeks harga saham gabungan pada 5 Negara ASEAN yang terdiri dari JKSE, KLSE, SETi, STI, PSEi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dan permasalahan yang akan dibahas, maka perumusan masalah pada peneliti ini yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan Abnormal Return pada Index JKSE sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan Abnormal Return pada Index KLSE sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Malaysia?
3. Apakah terdapat perbedaan Abnormal Return pada Index SETi sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Thailand?
4. Apakah terdapat perbedaan Abnormal Return pada Index STI sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Singapore?
5. Apakah terdapat perbedaan Abnormal Return pada Index PSEi sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Philippines?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis perbedaan Abnormal Return pada Index JKSE sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Indonesia.

2. Mengetahui dan menganalisis perbedaan Abnormal Return pada Index KLSE sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Malaysia.
3. Mengetahui dan menganalisis perbedaan Abnormal Return pada Index SETi sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Thailand.
4. Mengetahui dan menganalisis perbedaan Abnormal Return pada Index STI sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Singapore.
5. Mengetahui dan menganalisis perbedaan Abnormal Return pada Index PSEi sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Philippines.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian Adapun manfaat dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Pada hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi, memperluas informasi serta menambah kajian empiris yang dapat membantu pembaca yang digunakan sebagai Analisis Reaksi Pasar Modal Negara Asean 5 terhadap pengumuman Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi dengan memperhatikan fluktuasi harga saham, dan dapat diharapkan bermanfaat bagi perusahaan untuk memperkirakan apa saja yang harus

diperhatikan dalam penentuan harga saham Ketika berinvestasi pada masa yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulis

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima (5) bab yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. BAB I : Pendahuluan

Bab ini bertuliskan mengenai penjelasan peneliti mengenai latar belakang masalah yang berisikan awal mula munculnya Covid-19 yang memengaruhi pasar modal di lima Negara ASEAN, juga grafik untuk melihat pergerakan harga saham di lima negara periode 2019-2020. identifikasi masalah untuk mengidentifikasi reaksi pasar modal di lima Negara ASEAN terhadap pandemic Covid-19, dan dilanjutkan dengan ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat penelitian serta sistematika penulisan pada penelitian.

2. BAB II : Landasan Teori

Bab ini bertuliskan mengenai Tinjauan Pustaka yang didasari oleh grand theory yang terdiri dari *Signalling Theory*, *Efficiency Market Hypothesis*, *Market Theory*, *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*. Adapun variable yang terkait yaitu ; Pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *Abnormal return*, *Coronavirus* di ASEAN, serta hasil penelitian terlebih dahulu yang mendukung perumusan hipotesis dan analisis hasil penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini bertuliskan tentang definisi operasional variable penelitian yang terkait yaitu *return*. Sumber pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu ; Objek penelitian, desain penelitian, populasi dan sample, serta model Analisa yang di aplikasikan dalam menganalisis penelitian ini.

4. BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisikan penjelasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dan menyajikan hasil pengolahan data dan analisis yang telah diuji.

5. BAB V : Penutup

Bab ini berisikan penutup dari penelitian, yang akan disampaikan dalam kesimpulan, keterbatasan serta saran bagi pihak yang terkait.